

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses kelulusan adalah kegiatan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah di selesaikannya program pendidikan yang harus di ikuti oleh peserta didik (Kompri, 2014:197). Untuk menentukan kelulusan terdapat beberapa kompetensi lulusan yang harus di penuhi. Kompetensi lulusan yaitu kemampuan minimal yang harus di capai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu.

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang (Brameld, 1999). Dalam dunia Pendidikan terdapat jenjang atau tingkat tertentu dimana setiap jenjang memiliki tujuan masing-masing dalam proses belajar mengajarnya. Perbedaan tentunya mempengaruhi kemampuan apa saja yang menjadi Standar Kompetensi Kelulusan yang di terapkan untuk menentukan kelulusan siswa.

Dalam sejarahnya dalam menentukan kelulusan telah mengalami perubahan yang signifikan dari kelulusan yang di tentukan Pemerintah Pusat hingga kelulusan yang di tentukan sekolah atau lembaga masing-masing. Pada periode 2005 sampai 2013 Ujian Nasional sangat mempengaruhi penentuan kelulusan secara signifikan hingga pada tahun 2014 sampai 2019 Ujian Nasional tidak lagi mempengaruhi kelulusan secara signifikan tetapi masih menjadi salah satu syarat kelulusan dan di tahun 2020 sampai 2021 ini ujian nasional telah dihapuskan sehingga penentuan kelulusan sepenuhnya di serahkan kepada Sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Baureno adalah salah satu sekolah negeri di Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah siswa terbanyak. Dengan banyaknya siswa di SMK Negeri Boureno tentunya dapat menimbulkan beberapa masalah dalam menentukan kelulusan siswa. Untuk mengantisipasi masalah yang timbul, maka diperlukan sebuah sistem untuk mendukung pengambilan keputusan

dalam menentukan kelulusan siswa dengan cara mengklasifikasikan variable-variable yang mempengaruhi kelulusan siswa.

Fuzzy Tsukamoto merupakan salah satu metode yang sangat fleksibel dan memiliki toleransi pada data yang ada. Fuzzy Tsukamoto memiliki kelebihan yaitu lebih intuitif, diterima oleh banyak pihak, lebih cocok untuk masukan yang diterima dari manusia bukan mesin.

Berdasarkan hal di atas tersebut, penulis ingin menyusun atau membuat suatu Program Aplikasi yang dapat membantu untuk Menentukan Kelulusan Siswa di SMK Negeri 1 Boureno dengan menggunakan Metode Fuzzy Inference System (FIS) Tsukamoto sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mengatasi kesulitan dalam menentukan kelulusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem yang dapat membantu menentukan siswa yang lulus atau tidak ?
- b. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam menentukan kelulusan siswa SMK Negeri 1 Boureno dengan Metode Fuzzy Inference System Tsukamoto ?
- c. Bagaimana mengatasi kesulitan dan efisiensi dalam menentukan kelulusan siswa ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting untuk ditentukan sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya, maka penulis membatasi masalah antara lain :

- a. Yang menjadi subjek penelitian ini hanya siswa dari Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Boureno.
- b. Sistem di rancang berbasis web.
- c. Metode yang digunakan adalah Fuzzy Inference System (FIS) Tsukamoto untuk menentukan keputusan kelulusan siswa.

- d. Kriteria yang dibahas dalam penentuan kelulusan ini mengacu pada keputusan SMK Negeri 1 Boureno dalam rapat yang di selenggarakan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan Sistem untuk membantu menentukan siswa yang lulus atau tidak dengan Metode Fuzzy Inference System Tsukamoto.
- b. Menemukan indikator perbandingan dalam penentuan kelulusan siswa.
- c. Memudahkan dalam menentukan kelulusan siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi SMK Negeri 1 Baureno, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan kelulusan siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai penentuan kelulusan dalam Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi bagaimana menentukan kelulusan siswa untuk para siswa Sekolah Menengah Kejuruan.